

Katarina Rambu N Weru

by UNITRI Press



Submission date: 25-Sep-2024 08:21AM (UTC+0530)

Submission ID: 2452688477

File name: Katarina_Rambu_N_Weru.docx (159.49K)

Word count: 1310

Character count: 9103

*KAJIAN PREFERENSI TAKEHOLDER TERHADAP
PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA PANTAI
LENGGOKSONO DENGAN METODE AHP (ANALYTIC
HIERARCHY PROCESS)*

LAPORAN SKRIPSI



Oleh

KATARINA RAMBUNWERU

2018320038

⁵
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2024

RINGKASAN

Daerah pesisir, daerah pantai memiliki potensi beragam diantaranya kekhasan dan keindahan alami yang mungkin ada dikembangkan agar kegiatan yang berhubungan dengan pariwisata dapat berjalan serta bisa berkembang pesat dan membentuk dampak positif yang bermanfaat untuk meningkatkan pendapatan dan perekonomian setempat. Pemerintah juga mendukung hal ini dengan peraturan yang dikeluarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 93/Permen-Kp/2020 perihal Desa Wisata taut sebagai menunjang kemajuan pariwisata taut.

Potensi Pantai Lenggoksono sebagai daya tarik visual Desa Purwodadi yang dapat membawa dampak baik dalam pembangunan perekonomian serta memajukan fungsi perdagangan dan jasa bagi masyarakat. Potensi wisata Pantai Lenggoksono meliputi potensi wisata alam berupa hamparan pantai dan taut. Beberapa potensi lain yang ada yaitu, keunikan budaya masyarakat, daya tarik wisata (estetika alam, ombak, dan taut), interaksi sosial masyarakat yang baik, atraksi wisata (snorkeling, diving, camping, surfing, memancing, dan berperahu) dan buat kendalanya yaitu, hambatan aksesibilitas serta fasilitas yang belum memadai.

Kawasan wisata Pantai Lenggoksono yang berlokasi pada Desa Purwodadi, Kecamatan Tirtoyudo, Kabupaten Malang yang memiliki potensi serta hambatan dari potensi serta kendala tersebut dibutuhkan dorongan dari pemangku-pemangku kepentingan atau *stakeholder* yang berperan penting pada pengembangan daerah wisata pantai untuk mewujudkan apa yang diinginkan warga di daerah wisata Pantai Lenggoksono. berdasarkan kondisi tersebut diperlukan *Analytic Hierarchy Process* (AHP) untuk mengembangkan tempat wisata Pantai Lenggoksono pada upaya mewujudkan pengembangan kawasan wisata Pantai Lenggoksono ke aspek mana dengan memperhatikan ketiga faktor, khususnya aspek sosial budaya, ekonomi, dan ekologi.

Menawarkan model pengembangan destinasi wisata berdasarkan temuan analisis *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan kesesuaian humas. Pantai Lenggoksono memiliki peluang untuk menjadi destinasi wisata yang berorientasi kepada aspek ekonomi dengan nilai 0,430, yang berarti daerah Pantai Lenggoksono bisa mencapai model alternatif dan membuktikan bahwa pengembangan wisata Pantai Lenggoksono berpotensi sebagai destinasi wisata ekonomi. Adanya peningkatan ekonomi menjadi keuntungan bagi warga setempat serta meningkatnya citra wilayah daerah Desa Purwodadi.

Kata Kunci: Preferensi *Stakeholder*, Pengembangan Wisata Pantai, Metode AHP.

3 BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kawasan pesisir memiliki potensi beragam antara lain keunikan serta keindahan alam yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata sehingga kegiatan pariwisata dapat berkembang pesat dan menghasilkan dampak positif yang bermanfaat seperti meningkatkan pendapatan dan perekonomian setempat. Pengembangan pariwisata pesisir sendiri pada prinsipnya difokuskan kepada karakteristik ekosistem, keunikan seni budaya, serta kebiasaan masyarakat sebagai pondasi dasar yang dimiliki masing-masing daerah. Pengembangan wisata bahari yang berkelanjutan juga dapat memberikan implikasi positif bagi kelestarian lingkungan pesisir.

Pemerintah juga mendukung hal ini dengan peraturan yang dikeluarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 93/Pernmen/KP/2020 tentang Desa Wisata Bahari sebagai menunjang kemajuan pariwisata bahari. Desa Wisata Bahari yang selanjutnya disebut Dewi Bahari adalah kawasan yang mempunyai potensi daya tarik wisata dari pemanfaatan ijazah sumber daya kelautan dan perikanan menjadi lokasi Wisata Bahari. Pemerintah sangat mendukung perkembangan wisata bahari agar masyarakat sekitar dapat memaksimalkan potensi yang ada dan mendapatkan kemanfaatan yang banyak.

Kawasan Pantai Purwodadi Kabupaten Malang mempunyai beberapa potensi yang dapat dikembangkan. Kawasan pantai tersebut menjadi kawasan unggulan pengembangan ekonomi yang mempunyai potensi ekonomi cepat tumbuh. Desa Purwodadi adalah salah satu kawasan pesisir letaknya di Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang. Karena topografinya yang menantang dan terbatasnya akses darat, komunitas yang memiliki luas sekitar 1.041 hektar ini terkenal dengan potensi pantai dan keindahan alam yang masih belum banyak berubah baik oleh tangan manusia maupun alam (Widodo, 2017).

Potensi wisata Pantai Lenggoksono menjadi ciri khas Desa Purwodadi yang dapat meningkatkan perdagangan dan pelayanan masyarakat lainnya sekaligus memberikan dampak positif terhadap perkembangan perekonomian desa. Ada beberapa peluang wisata pantai di Desa Purwodadi Kabupaten Malang, diantaranya peluang wisata alam yang terdapat berupa hamparan pantai dan tepi taut. Ditambah dengan arsitektur dan budaya tradisional yang masih dilestarikan, lingkungan pantainya pun masih asri dan alami. Melimpahnya sumber daya alam dan budaya di kawasan ini memberikan potensi keuntungan bagi pengembangan pariwisata, dan dengan perencanaan dan pengelolaan yang matang, pariwisata dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat (Devi, 2017).

Faktor yang dapat membantu perkembangan pariwisata di Desa Purwodadi adalah preferensi dari stakeholder. Preferensi merupakan bagian dari komponen pembuatan keputusan dari seorang individu yaitu kecenderungan untuk memilih sesuatu yang lebih di sukai dari pada yang lain yang bersifat independen (Dwiputra, 2017). Studi perilaku dapat digunakan oleh ahli lingkungan dan para desainer untuk

menilai keinginan pengguna terhadap suatu objek yang akan direncanakan, sehingga dengan melihat preferensi dapat memberikan masukan bagi bentuk partisipasi dalam proses pengembangan. Peran aktif masyarakat sekitar dalam memberikan preferensi akan sangat mendukung dalam berkembangnya pariwisata pesisir di Desa Purwodadi tepatnya di Pantai Lenggoksono.

Seluruh preferensi dari pihak-pihak yang bersangkutan seperti pemerintah pusat, pemerintah daerah, masyarakat Desa Purwodadi, swasta (investor), dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) akan dapat dimaksimalkan jika dibandingkan dengan metode *Analytic Hierarchy Process*. *Analytic Hierarchy Process* adalah metode pengambilan keputusan secara hirarki (tingkat) yang dipilih dari berbagai kriteria dan alternatif, lalu dipertimbangkan prioritas dari masing-masing alternatif tersebut alternatif manakah yang dinilai terbaik berdasarkan tujuan yang akan dicapai (Nugraha, 2017).

Analytic Hierarchy Process membantu pengambil keputusan dalam memilih opsi optimal dari berbagai pilihan yang tersedia dengan menghasilkan matriks yang menggambarkan perbandingan antar aspek yang berbeda melalui perbandingan berpasangan. Pengambilan keputusan menjadi rumit ketika ada banyak tujuan dan standar yang perlu dipertimbangkan. Pantai Lenggoksono adalah kawasan wisata pesisir yang berada di Desa Purwodadi Kabupaten Malang yang memiliki keindahan alam yang masih begitu alami. Potensi yang ada pada pantai Lenggoksono ini merupakan salah satu daya tarik tersendiri dalam pengembangan yaitu flora dan fauna yang masih terjaga seperti Aves, unggas, mamalia, reptilian, *filum Mollusca* dan potensi lainnya dalam pengembangan pariwisata sendiri seperti ekonomi, budaya, sosial, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup, pertahanan dan keamanan. Ada juga beberapa potensi pantai Lenggoksono yang bisa menarik perhatian wisatawan yaitu snorkeling, diving, camping, surfing, memancing, dan masyarakatnya yang ramah.

Pantai Lenggoksono tidak lepas dari beberapa kendala yang ada seperti kendala umum dari segi fasilitas yang belum memadai dan kendala aksesibilitas sepanjang kawasan wisata yang perlu diperhatikan karena akses jalan bagi pengunjung wisatawan sangat penting terutama untuk keselamatan pengguna akses jalan. Dengan potensi dan kendala yang ada ini dapat dilihat dan dijadikan sebuah kajian preferensi dengan menggunakan metode **AHP** (*Analytic Hierarchy Process*).

1

1.2. Rumusan Masalah

Sebagaimana telah diuraikan pada penjelasan latar belakang tersebut, sehingga rumusan masalah penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana mengidentifikasi preferensi *stakeholder* dengan melihat potensi dan kendala yang ada dalam mengembangkan daerah kawasan Pantai Lenggoksono sebagai objek wisata di Kabupaten Malang Desa Purwodadi ?
2. Bagaimana menganalisis preferensi *stakeholder* dengan melihat potensi dan kendala dalam pengembangan daerah Pantai Lenggoksono Kabupaten Malang Desa Purwodadi dengan penggunaan metode AHP (*Analytic Hierarchy Process*)?

5

1.3. Tujuan Penelitian

Sebagaimana telah dipaparkan pada rumusan masalah tersebut, sehingga tujuan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Mengidentifikasi preferensi *stakeholder* dengan melihat potensi dan kendala yang ada dalam mengembangkan daerah pantai Lenggoksono sebagai objek wisata di Kabupaten Malang Desa Purwodadi.
2. Menganalisis preferensi *stakeholder* dengan melihat potensi dan kendala dalam pengembangan daerah Pantai Lenggoksono Kabupaten Malang Desa Purwodadi dengan penggunaan metode AHP (*Analytic Hierarchy Process*).

1.4. Manfaat Penelitian

Sebagaimana telah dipaparkan pada tujuan penelitian tersebut sehingga manfaat penelitian yang akan digunakan dalam riset ini ialah:

I. Secara Teoritis

Dengan memanfaatkan teknik AHP, seharusnya pemangku kepentingan dalam penelitian ini dapat berkontribusi dalam pengembangan lanskap wisata pesisir.

II. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini berfungsi sebagai proyek akhir tesis bagi mereka yang mencari gelarsarjana. Hal ini juga membantu para sarjana menjadi lebih berpengetahuan, khususnya di bidang pengembangan bentang alam pesisir, sehingga mereka dapat menerapkan pengetahuan akademis mereka.

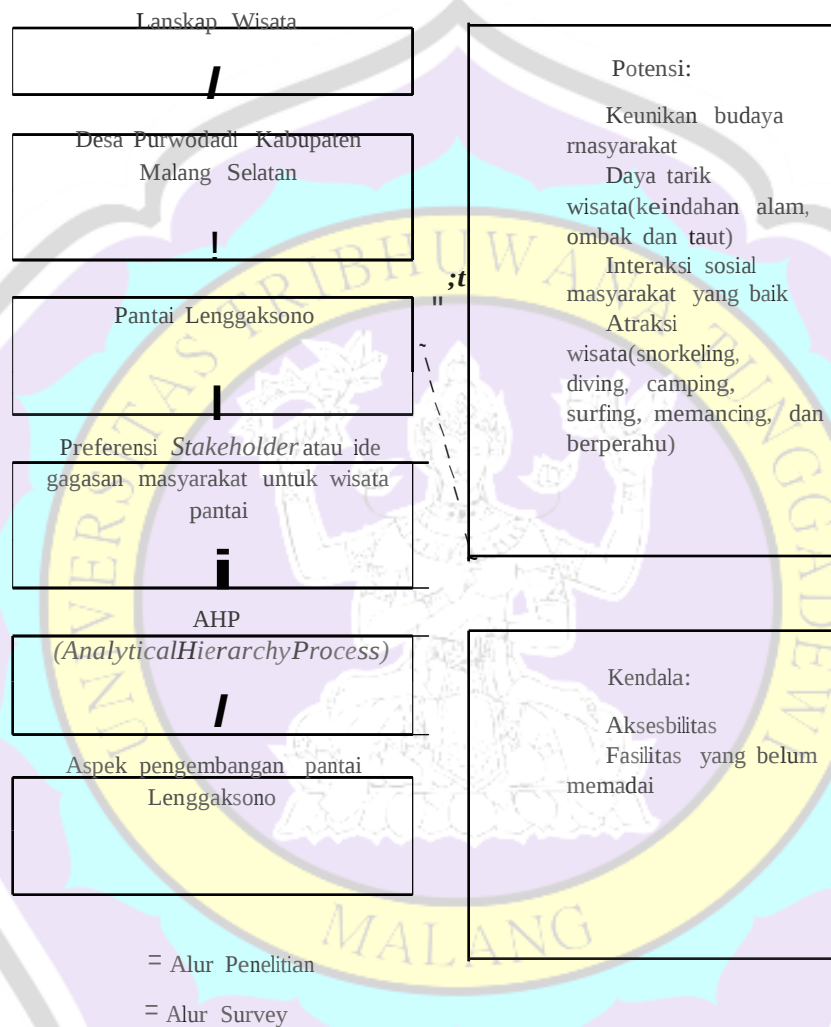
b. Bagi Pemerintah Daerah

Khususnya pada ranah pengembangan wilayah pesisir melalui pemangku kepentingan, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan kebijakan pengembangan pariwisata serta implementasinya yang dilakukan di Purwodadi, Kabupaten Malang.

c. Bagi Masyarakat

Wawasan yang diperoleh dari penelitian ini akan membantu Kabupaten Malang membangun strategi untuk mempromosikan kawasan pesisir sebagai tujuan wisata.

1.5. Kerangka Pikir



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

22%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	4%
2	konsi.staff.gunadarma.ac.id Internet Source	4%
3	www.slideshare.net Internet Source	3%
4	media.neliti.com Internet Source	3%
5	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	3%
6	ejurnal.poltekpos.ac.id Internet Source	2%
7	muazzul.blog.uma.ac.id Internet Source	1%
8	repositoryfh.unla.ac.id Internet Source	1%
9	core.ac.uk Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



Katarina Rambu N Weru

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

